
Pelatihan Dongeng Sebagai Metode Pengajaran Orang Tua Kepada Anak Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris

Ika Swantika^{1*}, Refin Harissandi², Rosyya Diva Anwar³

^{1,2,3}Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara Jl. Iskandar Muda No.1 Medan, Sumatera Utara
E-mail: swantika@yahoo.com

Riwayat Artikel:

Dikirim : 25-01-2023
Direvisi : 26-01-2023
Diterima : 01-02-2023

Abstrak: Era globalisasi menuntut para orang tua agar dapat memberikan pendidikan terbaik kepada anak mereka, salah satu yang menjadi tolak ukur kemajuan prestasi anak adalah dapat berbahasa asing salah satunya Bahasa Inggris. Untuk itu pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan mendongeng dalam cerita berbahasa inggris kepada orang tua yang akan di praktikan kepada anak dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam berbahasa inggris. Pelatihan diadakan di Dusun III desa Sei Mencirim, peserta terdiri dari orang tua/wali dan anak-anak. Orang tua/wali dibekali buku cerita/dongeng berbahasa inggris untuk di ceritakan langsung kepada anak-anak. Hasil kegiatan ini tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan berbahasa inggris sekaligus meningkatkan bonding (ikatan) antara orang tua dan anak.

Kata Kunci:

Dongeng, orang tua, keterampilan Bahasa inggris,

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik dibidang sosial budaya, cara berfikir maupun perekonomian ataupun bidang lainnya. Pada umumnya semakin masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, maka akan semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut. Di era globalisasi, era teknologi televisi, gadget & game yang menyuguhkan berbagai fitur yang menarik di mata anak-anak karena sifat keingintahuan mereka ternyata sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan karakter anak-. Sehingga Anak-anak di usia emas yang seharusnya menikmati pendidikan formal, bermain dan berkumpul dengan keluarga menjadi anak-anak yang asyik dan sibuk dengan teknologi televisi, gadget dan game.

Menjadikan dongeng sebagai salah satu media pendidikan karakter adalah salah satu solusi untuk kembali merangkul anak-anak untuk menumbuhkan minat baca, daya imajinasi, dan inteligensi. Pelatihan mendongeng ini nantinya akan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan praktek, yang diaplikasikan oleh orang tua/wali kepada anak, dengan demikian setelah pelatihan berakhir, anak-anak diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa inggris yang baik sehingga bisa bersaing di tingkat sekolah, daerah dan nasional. Hal ini sejalan dengan program pemerintah (literasi). Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan

dari individu secara terus menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju kearah yang lebih baik (KBBI, 2009). Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan formal dan informal. Peran penting keluarga mendapat perhatian khusus dari pemerintah, sebagaimana tercantum pasal 10 ayat 4 pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 2 menyebutkan bahwa: “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur Pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan” (Undang-Undang Republik Indonesia, 1989).

Metode

Pelatihan dilakukan di Dusun III desa Sei Mencirim bertempat di taman pendidikan anak usia dini, peserta pelatihan terdiri orang tua/wali dan anak-anak. Para orang tua dibekali buku dongeng berbahasa Inggris dan terlebih dahulu dilatih oleh para instruktur cara bercerita dongeng dalam Bahasa Inggris yang benar setelah itu para orang tua langsung mempraktikkan kepada anak-anak didampingi oleh para instruktur. Pemantauan sekaligus arahan dari instruktur akan selalu diberikan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil kerja peserta (para orang tua dan anak-anak) terhadap keterampilan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Para orang tua menceritakan dongeng berbahasa Inggris kepada anak-anak

Hasil

Hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari pihak masyarakat terutama orang tua karena pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dalam meningkatkan kemampuan anak. Bentuk sambutan positif ini terlihat dari peningkatan kemampuan berbahasa anak-anak. Peningkatan keterampilan anak ditunjukkan dengan adanya interaksi yang baik antara orang tua/wali dan anak-anak dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Diskusi

Dengan meningkatnya keterampilan anak-anak dalam berbahasa Inggris sejalan dengan pernyataan bahwa “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur Pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan” (Undang-Undang Republik Indonesia, 1989). Peran orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan anak, untuk itu diselenggarakannya pelatihan ini sangat memberikan manfaat dan dampak positif kepada

masyarakat,

Kesimpulan

Pelatihan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui dongeng merupakan salah satu upaya dan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris bagi anak-anak. Melalui pelatihan ini anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, tertarik, dan semangat dalam menguasai Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Materi pelatihan yang diberikan mencakup kemampuan dasar yang sangat berguna untuk menunjang kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Sebaliknya, pihak Tim PKM juga dapat menjalankan perannya dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan melalui pengabdian pada masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada seluruh civitas STMIK Pelita Nusantara, Para Orang Tua/Wali, Ketua LPM STMIK Pelita Nusantara, Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- D. Purba. (2021) *.Pengolahan Data Penelitian Dengan SPSS,J. E-Pengabdian*, vol. 1, no. 1, pp. 12–17.
- Freyani, Lidya. (2022). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- F. Fauziah and R. S. Karhab, “Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa, *J. Pesut Pengabdi. Untuk Kesejaht. Umat*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2019.
- S. Hayati and L. Lailatussaadah. (2008) “*Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengetahuan Pembelajaran Aktif, Kreatif Dan Menyenangkan (Pakem) Menggunakan Model Rasch*,” *J. Ilm. Didakt.*, vol. 16, no. 2, p. 169, 2016, doi: 10.22373/jid.v16i2.593.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (1989)